

A Case Report: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J dan By. Ny. J Di Puskesmas Sungai Raya Dalam

Yasa Raharni¹, Sofia Afritasari², Ummy Yudiantini³ Ismaulidia Nurvembrianti⁴
¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak
Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat
*yasaraharni01@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan kebidanan yang secara komprehensif merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyeluruh sejak kehamilan hingga KB. Upaya penurunan AKI seorang klien mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Bidan merupakan garda terdepan dalam mempercepat penurunan AKI dan AKB. Data di Puskesmas Sungai Raya Dalam didapati data melalui laporan persalinan tahun 2022 didapati jumlah ANC 132 orang, persalinan 58 orang, nifas 58 orang, BBL 58 orang, KB pasca salin 102 orang dan imunisasi 96 orang. Jumlah persalinan tersebut tidak didapati persalinan yang patologis dikarenakan semua kasus persalinan patologis dilakukan rujukan

Laporan Kasus: Asuhan komprehensif dilakukan pada Ny. J dan By. Ny. J di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam dari tanggal 15 September 2022 sampai 07 Februari 2023. Subjeknya Ny. J berusia 22 tahun G_{III}P_{II}A₀H_IM_I. Jenis data menggunakan data primer serta sekunder. Cara pengumpulan data yaitu anamnesis, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data yaitu membandingkan data yang didapat dengan teori yang dimiliki.

Diskusi: Laporan kasus ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang membandingkan konsep dasar teori dan kasus yang menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh dari proses kehamilan hingga KB sehingga didapatkan hasil kondisi ibu dan bayi sehat dan aman.

Simpulan: Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. J dan By. Ny. J dengan persalinan normal dilaksanakan melalui pendekatan pendokumentasian SOAP. Ditemukan kesenjangan pada hasil data yaitu pada Kunjungan ANC ke-2.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Persalinan Normal

¹ Mahasiswa Prodi Kebidanan Diploma III Kebidanan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

² Dosen Pembimbing Utama Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

³ Dosen Pembimbing Pembantu Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

⁴ Dosen Penguji Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

A Case Report: Comprehensive Midwifery Care for Mrs. J and Baby Mrs. J at Sungai Raya Dalam Health Center

ABSTRACT

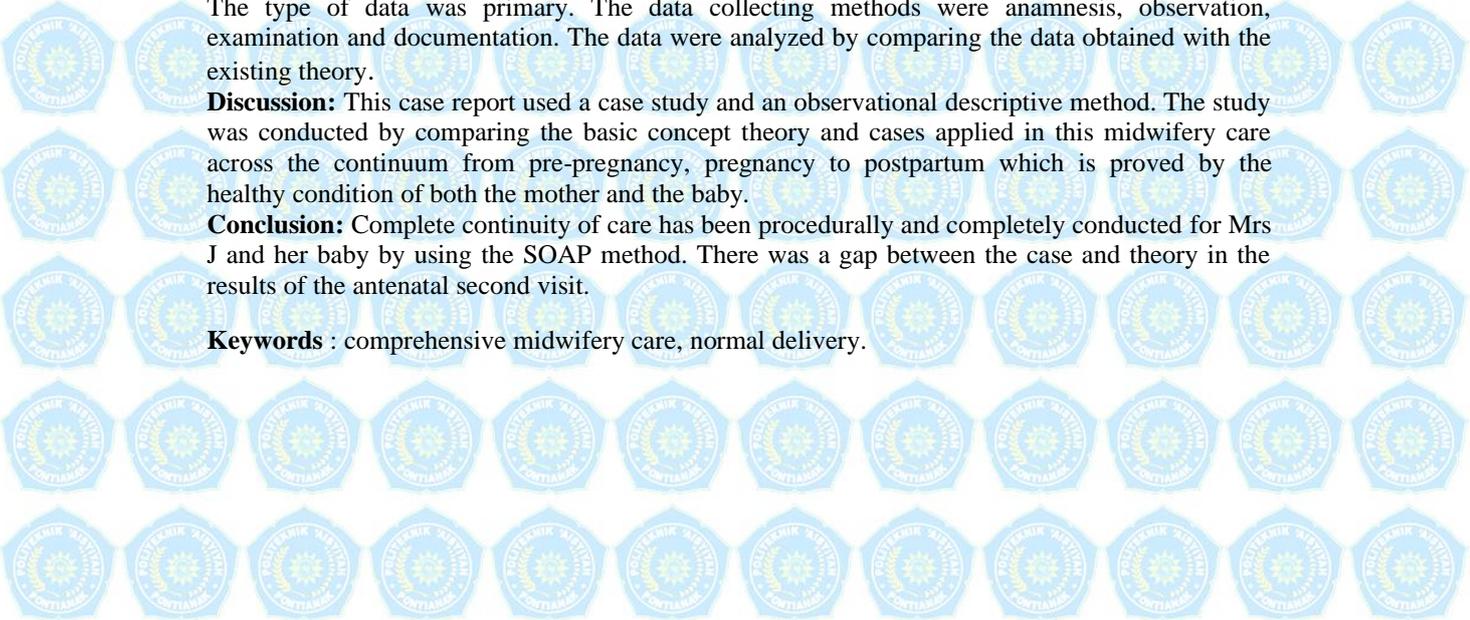
Background: Comprehensive midwifery care refers to complete and knowledgeable care for childbearing women, newborn infants and families across the continuum from pre-pregnancy, pregnancy to postpartum (family planning/contraception). In achieving successful labor, patients (pregnant women) should get good access to healthcare. Midwives, who are in charge of the delivery, play an important role in reducing maternal and neonatal mortality rates. Data from Sungai Raya Dalam Health center in 2022 showed 132 antenatal care patients, 58 delivery patients, 58 postpartum patients, 58 newborn babies, 102 patients with contraceptive counselling/care, and 96 patients with vaccination care. Of all the maternity patients, there were no patients with pathological deliveries because all cases of pathological deliveries had to go through referrals.

Case Report: Comprehensive midwifery care was performed on Mrs J (22 years, G_{III}P_{II}A₀H_IM_I) and her baby at Sungai Raya Dalam health center from September 12, 2022, to February 07, 2023. The type of data was primary. The data collecting methods were anamnesis, observation, examination and documentation. The data were analyzed by comparing the data obtained with the existing theory.

Discussion: This case report used a case study and an observational descriptive method. The study was conducted by comparing the basic concept theory and cases applied in this midwifery care across the continuum from pre-pregnancy, pregnancy to postpartum which is proved by the healthy condition of both the mother and the baby.

Conclusion: Complete continuity of care has been procedurally and completely conducted for Mrs J and her baby by using the SOAP method. There was a gap between the case and theory in the results of the antenatal second visit.

Keywords : comprehensive midwifery care, normal delivery.



PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan secara menyeluruh adalah rangkaian kegiatan yang diberikan oleh bidan secara komprehensif sejak kehamilan hingga diberikannya metode penjarakan kehamilan menggunakan metode alat kontrasepsi yang diinginkan oleh pasien. Kegiatan asuhan yang diberikan merupakan suatu proses menerapkan tanggung jawab, kegiatan dan fungsi bidan dalam pelayanan kesehatan secara prima kepada klien dan tujuan muaranya yaitu menurunkan angka kesakitan bahkan angka kematian ibu dan anak (Nurisma, 2020).

Berdasarkan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu menciptakan kehidupan yang sejahtera untuk semua dari seluruh golongan usia. Capaian SDG's hingga tahun 2030 yaitu menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan memperkecil angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita menjadi kurang dari 25 per 1.000 kelahiran hidup (Zanah dan Magfirah, 2021).

Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pengoptimalisasian pengguna dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh kader kesehatan yang dapat membantu pemerintah dalam membantu ibu dan anak serta pasangan usia subur. Kader kesehatan harus memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya pelayanan pemeriksaan kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta keluarga berencana (Nurvembrianti *et al.*, 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI dilaksanakan untuk menjamin agar setiap klien dapat mengakses layanan kesehatan yang bermutu baik, antara lain pelayanan kesehatan kehamilan, pelaksanaan pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan yang terampil dan dilaksanakan di layanan kesehatan, melakukan perawatan postpartum untuk ibu dan bayi, melakukan perawatan khusus dan melakukan rujukan jika terjadi komplikasi dan memberikan pelayanan keluarga berencana terkhusus metode KB pasca bersalin (Kemenkes RI., 2022).

Asuhan yang dilakukan secara berkelanjutan kepada klien dengan berkaitan kepada kualitas terhadap pelayanan dari waktu ke waktu yang memerlukan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Layanan yang disediakan oleh bidan yaitu bermula dari prakonsepsi hingga postpartum harus diberikan secara berkelanjutan. Bidan sebagai pelaksana asuhan yang berada di garda terdepan memiliki posisi yang sangat strategis untuk percepatan meminimalkan kasus AKI dan AKB sehingga bidan harus mempunyai kualifikasi untuk menekankan asuhan yang diberikan kepada wanita yang menjadi penentu kesemuanya (Utami, Irfan dan Noorbaya, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Sungai Raya Dalam dan data didapatkan melalui laporan persalinan periode tahun 2022 didapatkan jumlah ANC berjumlah 132 orang, persalinan berjumlah 58 orang, nifas berjumlah 58 orang, BBL berjumlah 58 orang, KB pasca salin berjumlah 102 orang dan imunisasi berjumlah 96 orang. Data persalinan tersebut tidak didapatkan persalinan patologis dikarenakan semua kasus persalinan patologis dilakukan rujukan. Tujuan dari penelitian ini untuk dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk membantu upaya percepatan meminimalkan AKI dan AKB sehingga memaksimalkan kondisi kesehatan anak dan ibu.

LAPORAN KASUS

Desain penelitian menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan data primer dan sekunder di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 15 September 2022 hingga 17 Februari 2023. Pengumpulan data persalinan menggunakan kuesioner dan format asuhan kebidanan (SOAP).

Tabel Laporan Kasus Kehamilan

Catatan Perkembangan	Tanggal 09 Oktober 2022
Subjektif	Pasien berkata sakit kepala ringan
Objektif	<ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum ibu baik Kesadaran ibu composmentis Tekanan darah ibu 90/70 mmHg Nadi ibu 80 kali per menit Suhu ibu 36,5°C Leopold I : TFU 25 cm, teraba bulan pada fundus uteri, lunak tidak adanya lentingan Leopold II : Sebelah kiri perut ibu teraba keras, panjang datar, pada sebelah kanan perut ibu teraba bagian kecil berongga Leopold III : Teraba bulat, keras, melenting, dan dapat digerakkan Leopold IV : Konvergen DJJ : 146 kali per menit, teratur Pemeriksaan Hb dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022 didapati hasil 11,4%
Assesement	G _{III} P _{II} A ₀ H _I M _I Hamil 28 minggu, janin tunggal hidup presentasi kepala
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan hasil dari pemeriksaan (KU: baik, TTV normal, usia kehamilan 28 minggu, DJJ normal) ibu mengerti mengenai hasil pemeriksaan. Menjelaskan keluhan atau ketidaknyamanan yang ibu rasakan (sakit kepala ringan) dan cara mengatasinya yaitu dengan menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga ringan, memperbanyak asupan cairan yaitu 10 hingga 12 gelas per hari, istirahat yang cukup dan jauhi asap rokok di dalam rumah, serta mengurangi aktivitas yang dapat memicu sakit kepala (ibu memahami dan mengikutinya). Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya yang dialami dalam kehamilan seperti demam tinggi, perdarahan, kaki

	<p>bengkak di tangan atau wajah disertai sakit kepala hebat (ibu dapat mengulangi penjelasan yang diberikan).</p> <p>4. Memberikan ibu terapi Fe (1x1) dan menerangkan cara konsumsi serta efek sampingnya yaitu sebaiknya di konsumsi sebelum tidur malam karena akan memicu mual (ibu bersedia).</p> <p>5. Bersama ibu merencanakan berkunjung ulang pada 14 hari ke depan, atau sewaktu-waktu apabila ibu mengalami keluhan (ibu bersedia datang)</p>
--	--

DISKUSI

1. Data Subjektif

Keluhan yang dialami Ny. J yaitu sakit kepala ringan disebabkan karena terjadinya ketegangan otot serta ibu hamil sedang mengalami kelelahan atau keletihan akibat adanya penimbunan cairan tubuh yang berlebihan. Menurut teori yang disampaikan oleh Menurut teori Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya (2019) menyatakan bahwa keluhan atau ketidaknyamanan ibu hamil Trimester III antara lain: edema, sering buang air kecil, kaku pada jari dan gatal, didapati ada darah di gusi, haemorroid, kesulitan tidur, leukorhea, adanya penambahan keringat, sembelit, kaki terasa kram, baal dan rasa perih pada jari tangan atau kaki, adanya napas terjadi sesak, rasa sakit pada ligamentum rotundum, palpitasi, ulu hati terasa sakit, perut menjadi kembung, adanya berlebihan air liur, terasa pusing, terasa sakit di kepala, terasa sakit di punggung, munculnya varises di vulva atau kaki.

2. Data Objektif

Hasil pemeriksaan pada Ny. J didapatkan tekanan darah 90/70 mmHg sehingga Ny. J sedang mengalami tekanan darah rendah atau hipotensi dengan tekanan darah atas dengan nilai 90. Menurut teori Rismalinda (2021) menyatakan bahwa batas standar tekanan darah atas yaitu 100-120 dan tekanan darah bawah 70-85. Seorang ibu dikatakan mempunyai tekanan darah rendah dengan ukuran tekanan darah atas 90 dan tekanan darah bawah 60 (90/60).

3. Assesment

Menurut hasil asesment melalui sumber objektif bahkan subjektif dapat ditegakkanlah diagnosis melalui hasil penyimpanan informasi asuhan kebidanan didapatkan $G_{III}P_{II}A_0H_1M_1$ Hamil 28 minggu, janin tunggal hidup dengan presentasi kepala.

4. Penatalaksanaan

Pada saat dilakukan kunjungan kehamilan didapatkan hasil pemeriksaan sehingga asuhan yang diberikan didapatkan Ny. J dalam keadaan sehat. Penatalaksanaan untuk Ny. J yaitu dilakukan KIE mengenai tanda-tanda bahaya dalam kehamilan seperti demam tinggi, perdarahan, kaki bengkak di tangan atau wajah disertai sakit kepala hebat dan didapati bahwa ibu dapat mengulangi penjelasan yang telah diberikan.

SIMPULAN

Setelah selesainya pengkajian hingga evaluasi pada klien Ny. J dan By. Ny. J berdasarkan data SOAP dengan asuhan persalinan secara normal yang dikaji dari terkumpulannya data melalui format asuhan kebidanan (SOAP) berbentuk lembaran dan didapati ada kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, yaitu pada kunjungan ANC ke-2.

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien diperoleh dari hasil catatan yang telah termuat pada *informed consent*

REFERENSI

- Kemendes, RI. (2022) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nurisma, N. (2020) *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "S" Dari Hamil Sampai Keluarga Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Graha Indah Kota Balikpapan Tahun 2020*. LTA Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur.
- Nurvembrianti, I. *et al.* (2022) "Penguatan Kader Posyandu Terhadap Pelayanan KIA Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya (2019) *Asuhan Kebidanan Kehamilan, Modul 3*. Palangka Raya: Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
- Rismalinda (2021) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Utami, P. B., Irfan, I. dan Noorbaya, S. (2020) "Efektivitas Metode Pembelajaran Continuity Of Care Terhadap Peningkatan Kompetensi Pemberian Asuhan Kebidanan," *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(2). doi: 10.35473/ijm.v3i2.623.
- Zanah, N. dan Magfirah, M. (2021) "Asuhan Kebidanan Persalinan Normal Di Desa Tanjung Mulia Kabupaten Aceh Tamiang , Aceh," *FJK (Femina Jurnal Kebidanan)*, 1(1).